

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pembangunan gedung bertingkat merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan infrastruktur di Indonesia. Dalam setiap pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi seperti gedung bertingkat, jalan dan jembatan dimanapun proyek tersebut dilaksanakan tidak akan pernah terhindar dari risiko. Semakin besarnya skala suatu proyek maka akan semakin besar pula potensi risiko tersebut terjadi, yang apabila tidak ditangani dengan tepat dapat menghambat proses pelaksanaan proyek. Proyek konstruksi merupakan kegiatan dalam membangun suatu gedung atau bangunan dengan memperhatikan sasaran utama yaitu biaya, mutu dan waktu. Keberhasilan dalam suatu proyek dikaitkan dengan sejauh mana ketiga sasaran utama tersebut dapat terpenuhi.

Dalam pengerjaan pembangunan gedung bertingkat tinggi tentunya memiliki berbagai faktor risiko pekerjaan yang tinggi. Faktor – faktor risiko tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap proses pengerjaan pembangunan serta dapat menimbulkan dampak buruk pada produktivitas, kinerja, kualitas dan batasan biaya dari proyek. Risiko dapat dikatakan suatu akibat yang mungkin terjadi secara tak terduga. Walaupun suatu kegiatan telah direncanakan sebaik mungkin, namun tetap mengandung ketidakpastian bahwa nanti akan berjalan sepenuhnya sesuai rencana. Risiko pada proyek konstruksi bagaimanapun tidak dapat dihilangkan tetapi dapat dikurangi (Saputro, 2021).

Suatu proses mengidentifikasi, menganalisis, merespon serta mengendalikan risiko disebut dengan Manajemen Risiko. Risiko proyek yang ditinjau dari segi waktu dapat memberikan dampak terhadap kinerja proyek, kualitas atau mutu proyek, serta batasan biaya proyek. Melalui adanya manajemen risiko, dilakukan identifikasi untuk mengetahui risiko yang sangat berpengaruh terhadap keterlambatan pelaksanaan proyek untuk selanjutnya dilakukan analisis risiko yang

terjadi kemudian dilakukan suatu tindakan mitigasi yang tepat terhadap risiko pada proyek, sehingga proyek dapat segera terselesaikan.

Proyek pembangunan Gedung Asrama Tsurayya Islamic School Malang merupakan kegiatan konstruksi yang memiliki kompleksitas tinggi, terutama dalam aspek manajemen risiko. Salah satu kendala yang dihadapi adalah lokasi site yang aksesnya cukup sulit untuk mobilisasi alat dan material. Hambatan ini tidak hanya memperlambat progress pekerjaan, tetapi juga berpotensi meningkatkan biaya dan risiko keterlambatan proyek. Selain itu ditemukan beberapa pekerja tidak mengenakan alat pelindung diri yang dapat menimbulkan risiko kecelakaan kerja. Kondisi ini menunjukkan perlunya manajemen risiko yang tepat.

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang dihadapi dalam proyek pembangunan gedung Asrama Tsurayya Islamic School Malang menggunakan pendekatan FMEA. Metode ini memungkinkan identifikasi dan evaluasi potensi kegagalan dalam sistem atau proses, serta dampaknya terhadap keseluruhan proyek. Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan Penelitian dengan judul “Analisis Risiko Proyek Pembangunan Gedung Bertingkat Dengan Metode *Failure Mode And Effect Analysis* (FMEA)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Proyek konstruksi merupakan bidang yang dinamis dan memiliki risiko.
2. Risiko pada pembangunan proyek gedung memiliki sumber penyebab yang bisa muncul dari segi teknis dan non teknis.
3. Risiko yang terjadi memiliki dampak negatif yang berakibat pada kerugian biaya dan keterlambatan proyek.
4. Risiko pada proyek konstruksi tidak dapat dihilangkan tetapi dapat dikurangi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis risiko dengan metode FMEA pada proyek pembangunan Gedung Asrama Tsurayya Islamic School?
2. Bagaimana pengendalian risiko pada proyek pembangunan Gedung Asrama Tsurayya Islamic School?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis risiko-risiko dengan metode FMEA pada proyek pembangunan Gedung Asrama Tsurayya Islamic School.
2. Menganalisis pengendalian risiko pada proyek pembangunan Gedung Asrama Tsurayya Islamic School.

1.5. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan yang dibahas dan memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian, maka pada penelitian ini dibutuhkan Batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian berfokus pada variabel yang mempengaruhi pelaksanaan proyek dari sisi manajemen proyek.
2. Mitigasi berdasarkan risiko yang tertinggi dari hasil analisa risiko paling dominan.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberi beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui risiko dominan yang terjadi di Proyek Pembangunan Gedung Asrama Tsurayya Islamic School.
2. Memberikan wawasan terhadap pihak pengelola proyek dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko.
3. Menyediakan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan membahas topik manajemen risiko.